

**PENGARUH PRODUKTIVITAS KERJA TERHADAP
KUALITAS HIDUP LANSIA DI KELURAHAN
KAWATUNA**

SKRIPSI



**SAMSINAR
201601P173**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIDYA NUSANTARA PALU
2018**

ABSTRAK

SAMSINAR. Pengaruh Produktivitas Kerja Terhadap Kualitas Hidup Lansia Di Kelurahan Kawatuna. Dibimbing oleh EVI SETYAWATI dan SURIANTO.

Lansia merupakan kelompok umur pada manusia yang telah memasuki tahapan akhir dari fase kehidupannya. Hasil wawancara yang dilakukan dengan 5 orang lansia menyatakan mereka melakukan pekerjaan ini walaupun sudah kondisi fisik menurun, karena masih menjadi tulang punggung keluarganya, hal lain lansia mengatakan sudah di tinggal pasangan dan anaknya sehingga harus bekerja untuk kebutuhan sehari-hari. Tujuan penelitian adalah Untuk mengetahui pengaruh produktivitas kerja terhadap kualitas hidup lansia di kelurahan kawatuna. Jenis penelitian adalah kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*. Sampel yang digunakan *random sampling* berjumlah 51 responden. Pengumpulan data menggunakan kuesioner dan analisa data menggunakan uji *chi square*. Variabel independen Produktivitas Kerja dan variabel dependen Kualitas Hidup Lansia. Hasil penelitian terdapat pengaruh yang signifikan antara produktivitas kerja terhadap kualitas hidup lansia di kelurahan kawatuna. ($p > \alpha$) yaitu $p \text{ value} < 0,05$. Saran diharapkan bagi Kelurahan Kawatuna untuk meningkatkan pelayanan kesehatan posyandu, sarana prasarana sesuai standar yang dibutuhkan dan adanya usul jaminan sosial pemerintahan.

Kata kunci: Lansia, Produktivitas kerja, kualitas hidup

**PENGARUH PRODUKTIVITAS KERJA TERHADAP
KUALITAS HIDUP LANSIA DI KELURAHAN
KAWATUNA**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Pada Program Studi Ilmu
Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Widya Nusantara Palu



**SAMSINAR
201601P173**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIDYA NUSANTARA PALU
2018**

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
PERNYATAAN	ii
ABSTRAK	iii
ABSTRACT	iv
HALAMAN JUDUL	v
HALAMAN PERSETUJUAN	vi
LEMBAR PENGESAHAN	vii
PRAKATA	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Tinjauan Umum Produktivitas Kerja	
2.1.1 Pengertian Produktivitas Kerja	6
2.1.2 Sumber Produktivitas Kerja	7
2.1.3 Prinsip-prinsip Produktivitas Kerja	8
2.1.4 Faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas kerja	8
2.2 Tinjauan Kualitas Hidup Lansia	
2.2.1 Pengertian Kualitas Hidup Lansia	15
2.2.2 Penurunan pada Lansia	16
2.2.3 Alat Ukur Kualitas hidup Lansia	17
2.2.4 Faktor yang Berkaitan Dengan Kualitas Hidup Lansia	19
2.2.5 Fungsi Kognitif	23
2.2.6 Aktivitas Sosial	23
2.2.7 Interaksi Sosial	24
2.2.8 Fungsi Keluarga	25
2.2.9 Hubungan Antara Aktivitas Sosial, Interaksi Sosial, dan Fungsi Keluarga Dengan Kualitas Hidup Lansia	26

2.3	Kerangka Teori	30
2.4	Kerangka konsep	31
2.5	Hipotesis	31
BAB III	METODOLOGI PENELITIAN	
3.1	Desain Penelitian	32
3.2	Tempat dan Waktu Penelitian	32
3.3	Populasi dan Sampel Penelitian	32
3.4	Variabel Penelitian	34
3.5	Definisi Operasional	34
3.6	Instrumen Penelitian	35
3.7	Teknik Pengumpulan Data	35
3.8	Pengolahan Data dan Analisa Data	36
BAB IV	PEMBAHASAN	
4.1	Hasil penelitian	39
4.2	Pembahasan	42
4.3	Keterbatasan Penelitian	47
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1	Simpulan	48
5.2	Saran	48
DAFTAR PUSTAKA		
LAMPIRAN		

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Karateristik Responden Berdasarkan Umur	37
Tabel 4.2	Karateristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	37
Tabel 4.3	Karateristik Responden Berdasarkan Penghasilan	38
Tabel 4.4	Distribusi Responden Berdasarkan Kualitas Hidup	38
Tabel 4.5	Distribusi Responden Berdasarkan Produktivitas Kerja	38
Tabel 4.6	Pengaruh Produktivitas Kerja Terhadap Kualitas Hidup Lansia di Kelurahan Kawatuna	39

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka teori

Gambar 2.2 Kerangka konsep

DAFTAR LAMPIRAN

1. Jadwal Penelitian
2. Surat permohonan pengambilan data
3. Surat Balasan Pengambilan Data Awal
4. Surat Izin Melakukan Penelitian
5. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian
6. Surat Permohonan Menjadi Responden
7. Pernyataan persetujuan menjadi responden (*Informant concern*)
8. Lembar Kuesioner Produktivitas Kerja
9. Lembar Kuesioner Kualitas Hidup Lansia
10. Dokumentasi
11. Master Tabel
12. Hasil SPSS
13. Riwayat Hidup Peneliti
14. Bukti Bimbingan

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Lansia merupakan bagian dari proses tumbuh kembang. Manusia tidak secara tiba-tiba menjadi tua, tetapi berkembang dari bayi, anak-anak, dewasa dan akhirnya menjadi tua. Hal ini normal dengan perubahan fisik dan tingkah laku yang dapat diramalkan yang terjadi pada semua orang pada saat mereka mencapai usia tahap perkembangan kronologis tertentu. Dimasa ini seseorang mengalami kemunduran fisik, mental dan sosial secara bertahap (Azizah 2011). Batasan untuk kategori lansia berdasarkan tingkatan usia menurut WHO yaitu: usia pertengahan (middleage) 45 – 59 tahun, usia lanjut (elderly) 60 – 74 tahun, usia lanjut usia (old) 75 – 90 tahun dan sangat tua (very old) lebih dari 90 tahun (WHO 2012).

Secara global pada tahun 2013 proporsi dari populasi penduduk berusia lebih dari 60 tahun adalah 11,7% dari total populasi dunia dan diperkirakan jumlah tersebut akan terus meningkat seiring dengan peningkatan usia harapan hidup. Data WHO menunjukkan pada tahun 2000 usia harapan hidup orang didunia adalah 66 tahun, pada tahun 2012 naik menjadi 70 tahun dan pada tahun 2013 menjadi 71 tahun. Jumlah proporsi lansia di Indonesia juga bertambah setiap tahunnya. Data WHO pada tahun 2009 menunjukkan lansia berjumlah 7,49% dari total populasi, tahun 2011 menjadi 7,69% dan pada tahun 2013 didapatkan proporsi lansia sebesar 8,1% dari total populasi (WHO 2015).

Tahun 2012 di indonesia, persentase penduduk usia 60 tahun keatas adalah 7,58%, sedangkan pada tahun 2013 meningkat menjadi 8 %, pada tahun 2014 meningkat menjadi 8,2% dan tahun 2015 meningkat menjadi 8,5% (BPS 2015).

Penduduk lansia pada tahun 2000 di Provinsi Sulawesi Tengah tercatat sebanyak (5,8% dari jumlah penduduk), kemudian meningkat menjadi

174.900 jiwa (6,6%) pada tahun 2010. Jumlah ini meningkat menjadi 209.700 jiwa (7,3%) pada tahun 2015, dan meningkat lagi menjadi 218.686 pada tahun 2016 dan di prediksi akan mencapai 260.900 jiwa (8,4%) pada tahun 2020 (BPS Sulteng 2016).

Penduduk lansia pada tahun 2000 di kota palu tercatat sebesar 8.968 jiwa atau sekitar 3,39% dari jumlah penduduk. Jumlah ini meningkat menjadi sebesar 16.958 jiwa (5,02%) pada tahun 2010, kemudian meningkat lagi menjadi 18.469 jiwa pada tahun 2015, meningkat lagi menjadi 20.330 jiwa pada tahun 2016, di prediksi akan mencapai 21.225 jiwa (6,01%) pada tahun 2020 (BPS 2016).

Proses penuaan merupakan suatu proses alami yang tidak dapat dicegah dan merupakan hal yang wajar dialami oleh orang yang diberi karunia umur panjang, dimana semua orang berharap akan menjalani hidup dengan tenang, damai, serta menikmati masa pensiun bersama anak dan cucu tercinta dengan penuh kasih sayang (Hamid 2006). Tidak semua lanjut usia dapat mengecap kondisi idaman ini. Proses menua tetap menimbulkan permasalahan baik secara fisik, biologis, mental maupun sosial ekonomi (Nugroho 2000).

Problematika yang dihadapi orang-orang yang telah lansia sangat khas. Mereka mengalami penurunan kondisi fisik dan juga masalah psikologis. Pada usia lanjut, seseorang tidak hanya harus menjaga kesehatan fisik tetapi juga menjaga agar kondisi mentalnya dapat menghadapi perubahan-perubahan yang mereka alami (Nugraheni 2005).

Masyarakat sekarang ini menganggap bahwa lansia itu hanya dapat berada dalam rumah, menikmati hari-harinya dengan hanya bersantai saja tanpa melakukan aktifitas apapun padahal disisi lain kita dapat menemukan fenomena-fenomena dimana lansia dalam menjalani masa-masanya dapat tetap produktif dan berguna bagi orang lain. Penelitian Farida dkk (2012) menemukan ada dua alasan para lansia masih bekerja di hari tua, yaitu: 1) karena masih mampu dan ingin bekerja (untuk eksistensi diri); 2) karena terpaksa membiayai hidup. Bagi mereka yang bekerja

untuk eksistensi diri bekerja merupakan sesuatu yang membahagiakan. Bagi sebagian lansia golongan bawah dan relatif miskin, bekerja di hari tua bertujuan mendapat uang demi mempertahankan hidup. Umumnya mereka bekerja disektor informal dan jasa sebagai buruh. (Hanum 2008: 161-162). Bekerjanya lansia di hari tua, dapat disebabkan oleh dua alasan; 1) adanya kebutuhan ekonomi yang mendesak; 2) adanya faktor psikologis akibat kebutuhan akan aktualisasi diri. Bila dilihat dari faktor ekonomi, tingginya partisipasi lansia dalam aktivitas ekonomi (mencari penghasilan) sangat terkait dengan besarnya tanggung jawab mereka dalam menunjang kehidupan rumah tangga. (Hanum 2008: 168).

Fromm mengemukakan bahwa Produktif adalah berfungsi sepenuhnya, mengaktualisasikan diri, mencintai, keterbukaan dan mengalami. Jadi produktif itu tidak hanya menghasilkan sesuatu seperti barang-barang material, karya-karya seni atau ide-ide (Schultz 1991). Sutomo (dalam Anoraga 1995) mengatakan bahwa produktivitas mengandung pengertian yang berkenaan dengan konsep ekonomis, filosofis dan sistem. Konsep ekonomis, produktivitas berkenaan dengan usaha atau kegiatan manusia untuk menghasilkan barang atau jasa untuk pemenuhan kebutuhan hidup manusia dan masyarakat pada umumnya. Konsep filosofis, produktivitas mengandung pandangan hidup dan sikap mental yang berusaha untuk meningkatkan mutu kehidupan dimana keadaan hari ini harus lebih baik dari hari kemarin dan mutu kehidupan hari esok harus lebih baik dari hari ini. Hal inilah yang memberikan dorongan untuk berusaha dan mengembangkan diri. Konsep sistem, memberikan pedoman pemikiran bahwa pencapaian suatu tujuan harus ada kerjasama atau keterpaduan dari unsur-unsur yang relevan sebagai sistem.

Pada masa lanjut usia, seseorang akan mengalami perubahan dalam segi fisik, kognitif, maupun dalam kehidupan psikososialnya (Papalia, et al, 2001; Ariyanti 2009). Darnton-Hill (1995; Oye Gureje 2008) juga menekankan pentingnya harapan hidup dan kualitas hidup bagi lanjut usia. Keempat domain dalam kualitas hidup adalah kesehatan fisik, kesehatan

psikologi, hubungan sosial, dan aspek lingkungan (WHOQOL Group; Jackie Brown 2004). Empat domain kualitas hidup diidentifikasi sebagai suatu perilaku, status keberadaan, kapasitas potensial, dan persepsi atau pengalaman subjektif (WHOQOL Group 1994).

Survey awal yang telah dilakukan pada tanggal 05 maret 2018 di kantor kelurahan kawatuna, di peroleh informasi dari petugas kesehatan kader lansia, lansia di kelurahan kawatuna sebanyak 104 orang, yang terdiri dari laki-laki sebanyak 34 orang dan perempuan sebanyak 70 orang. Adapun hasil wawancara yang dilakukan dengan petugas kader kesehatan lansia menyatakan bahwa lansia yang ada di kelurahan kawatuna masih aktif dalam kegiatan sehari-hari ada yang masih bertani, sebagai pemulung, dan jualan sayur, pensiunan lebih banyak istirahat dirumah. Hasil wawancara yang dilakukan dengan 5 orang lansia menyatakan mereka melakukan pekerjaan ini walaupun sudah kondisi fisik menurun, karena masih menjadi tulang punggung keluarganya, hal lain lansia mengatakan sudah di tinggal pasangan dan anaknya sehingga harus bekerja untuk kebutuhan sehari-hari. Berdasarkan uraian dan permasalahan tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul pengaruh produktivitas kerja terhadap kualitas hidup lansia di kelurahan kawatuna.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan di atas rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah ada pengaruh produktivitas kerja terhadap kualitas hidup lansia di kelurahan kawatuna”.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan umum

Diketahui pengaruh produktivitas kerja terhadap kualitas hidup lansia di kelurahan kawatuna.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Masyarakat Kelurahan Kawatuna

Dapat digunakan sebagai bahan masukan atau laporan tentang jumlah lansia yang produktif dan serta memberikan gambaran tentang kualitas hidup lansia di Kelurahan Kawatuna.

1.4.2 Bagi Institusi Pendidikan STIKes Widya Nusantara

Dapat digunakan sebagai referensi bagi mahasiswa yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut dalam bidang yang sama dan sebagai bahan referensi yang dapat memperkaya perbendaharaan bahan bacaan di perpustakaan kampus.

1.4.3 Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan peneliti terhadap pengaruh produktivitas kerja terhadap kualitas hidup lansia serta menjadikan penelitian ini sebagai awal pembelajaran untuk penelitian selanjutnya.

Daftar Pustaka

- Anis Ika Nur Rohmah, Purwaningsih, Khoridatul Bariyah. *Kualitas hidup lansia*. Jurnal Keperawatan, ISSN 2086-3071/120-132 juli 2012
- Anoraga, Pandji. 2001. *Pengantar Pasar Modal Indonesia*. Mediasoft Indonesia. Jakarta.
- Ariyanto,dedi.2007. *Pengaruh Tingkat Pendidikan, Motivasi, Usia Dan Pengalaman Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Bagian Keperawatan*. <http://eprints.ums.ac.id/11218/13/Lampiran.pdf>. diunduh tanggal 5 mei 2018.
- Asrori. 2014. *Produktivitas Lansia di Karangwredha Puntodewo Kelurahan Tanggung Kecamatan Kepanjen Kidul Kota Blitar*. [skripsi]. Malang. Poltekkes Kemenkes Malang
- Azizah, *keperawatan lanjut usia*. Yogyakarta; Graha ilmu,2011.
- Azwar, A. *Pedoman Pembinaan Kesehatan Usia Lanjut Bagi Petugas Kesehatan*.Depkes: Jawa Timur,2006
- BPS RI.*Statistik Penduduk Lanjut UsiaIndonesia 2013: Hasil Sensus Penduduk 2015*.Jakarta : BPS,2015.
- Chukwuma, E.M., & Obiefuna, O. (2014). *Effect of Motivation on Employee Productivity : A Study of Manufacturing Companies in Nnewi*. *Journal of Managerial Studies and Research* 2 (7).
- Depkes RI,*Pelayanan Dan Peningkatan Kesehatan Usia Lanjut*
- Depkes,<http://www.depkes.go.id/article/view/15052700010/pelayanan-dan-peningkatan-kesehatan-usialanjut>. Diakses pada tanggal 07 juni, 2018.
- Dinas Kesehatan Provinsi Sulteng, *Profil Kesehatan Provinsi Sulteng*, 2016.
- Dwi Rahayu Yulianti, Dengan judul *Hubungan Dukunga Keluarga Dengan Kualitas Hidup Lansia Di Desa Pogungrejo Puwerejo*,2013.
- Efendi, Ferry & Makhfudli.*Keperawatan Kesehatan Komunitas : Teori dan Praktikdalam Keperawatan*. Jakarta : Salemba Medika,2009.
- Eka Putri Purwitasari, *Perbedaan Produktivitas Kerja Ditinjau Dari Faktor Demografis (Usia, Jenis Kelamin, Tingkat Pendidikan, dan Masa Kerja) Pada Karyawan Tetap Dikantor Pusat PDAM Tirta Satria Purwekerto Kabupaten Banyumas*. Fakultas Psikologi, UMP 2017.

<http://repository.ump.ac.id/2937/2/BAB%20I.pdf>. Diunduh tanggal 28 Mei 2018.

Eka Sutikno. Dengan judul *Hubungan Fungsi Keluarga Dengan Kualitas Hidup Lansia*, 2011.

Fathoni, Abdurrahmat, 2006. *Organisasi dan Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Asdi Mahasatya.

Fitri, A. *Kejadian Dan Tingkat Depresi Pada Lanjut Usia (Tesis)*. Semarang : Universitas Diponegor,2011

Fitri N A. 2014.*Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kualitas Hidup Lansia di Wilayah Kerja Puskesmas Binamu Kota Kabupaten Jeneponto*. Makassar :Universitas Hasanudin.

Gede W. 2015. Hubungan Kualitas Hidup Dan Faktor Resiko Pada Usia Lanjut di Wilayah Kerja Puskesmas Tampak Tiringi Kabupaten Gianyar Bali. *Jurnal Fakultas Kedokteran*. Program Studi Pendidikan Dokter, Fakultas Kedokteran Universitas Udayana. Volume 8, Number 1: 41-49

Gureje, Oye. (2008). Psychological Disorders and Symptoms in Primary Care Association with Disability and Service Use after 12 Months.

Hayati, Sari dkk. 2010. *Pengaruh Sosial Terhadap Kesenian Pada Lansia*. Skripsi.Fakultas Psikologi Universitas Sumatera Utara.

Ikasil, Ayusi Jumain Oswati Hasanah. 2014. *Hubungan Dukungan Keluarga Terhadap Kesenian (Loneliness) Pada Lansia*. Riau: Universitas Riau.

Irianto Koes.*Ilmu Kesehatan Masyarakat*. Bandung: Alfabet,2014.

Johnson L. dan Leny R. *Keperawatan Keluarga: plus Contoh Askep Keluarga*. Cetakan I. Yogyakarta: Nuha Medika,2010

Kaakinen, J.R. 2010.*Family health care nursing; theory, practice and research, 4 edition*. Philadelphia; F.A Davis Company.

Madjid, N. 2000. *Masyarakat Religius*. Jakarta: Pavamadina.

Maryam, R. Siti, dkk. *Mengenal Usia lanjut dan Perawatannya*. Jakarta :Salemba Medika,2009.

Mubarak, Wahit Iqbal. *Buku Ajar Keperawatan Komunitas 2*. Jakarta : CV Sagung Seto, 2006.

- Natoatmodjo S. 2012. *Metodologi Penelitian Kesehatan*, Jakarta (ID) : Rineka Cipta
- Nursalam, *Konsep Dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pedoman Skripsi, Tesis Dan Instrument Penelitian Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika,2011.
- Nuryanti T. Hubungan Perubahan Peran Diri dengan Tingkat Depresi pada Lansia yang Tinggal di UPT PSLU Pasuruan, Babat Lamongan: <http://journal.unair.ac.id/ftitikNpdf>. Diakses tanggal 19 Oktober 2016.
- Pamungkas AR, Usman MA. 2017, *metodologi riset keperawatan*. jakarta (ID): CC Trans Info Media.
- Panji Anaraga. 2001. *Psikologi Kerja*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Pradono 2007. *Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Terjadinya Hipertensi Di DaerahPerkotaan (Analisis Data Riskesdas2007)*. Gizi Indon,2010.
- Rantepadang A. *Interaksi Sosial Dan Kualitas Hidup*. Universitas Klabat. JKU,Vol.1,No.http://www.igenursing.weebly.com./fix_jku_andreas.pdf. Diakses tanggal 20 Mei 2018.
- Salim, O. C., Sudharma, N. I., Kusumaratna, R. K., & Hidayat, . *Validitas Dan Reliabilitas World Health Organization Quality Of Life-Bref Untuk Mengukur Kualitas Hidup Lanjut Usia*,26(1), 27–38,2007.
- Setiadi. *Konsep dan Penulisan Riset Keperawatan*. Yogyakarta : Graha Ilmu,2010
- Setyoadi, Kushariyadi, *Terapi Modalitas Keperawatan Jiwa pada Klien Psikogeriatrik*. Jakarta : Salemba Medika,2011.
- Setyoadi. dkk. *Perbedaan tingkat kualitas hidup lansia dikomunitas dan panti*,ejournal.umm.ac.id/index.php/keperawatan/article/viewfile/621/641-umm-scentific-journal.pdf. diakses pada tanggal 10 Mei 2018.
- Sinamo, Jansen. 2011. *Delapan Etos Kerja Profesional*. Jakarta: Institut Mahardika.
- Soejono dkk. *Pedoman Pengelolaan Kesehatan Pasien Geriatri Untuk Dokter Dan Perawat*. Pusat Informasi dan Penerbitan Bagian Ilmu Penyakit Dalam FKUI.Jakarta,2009.
- Subadi, Tjipto. *Sosiologi dan Sosiologi Pendidikan: Suatu Kajian Boro dari Perspektif Sosiologis Fenomenologis*,Solo: Fairuz Medi,2009.
- Suci Tuty Putri, Lisna Anisa Fitriana, Ayu Ningrum, Afianti Sulastri. Dengan judul *kualitas hidup lansia yang tinggal bersama keluarga dan panti*,2014

- Sugiono, 2015. *Metode Penelitian pendidikan pendekatan Kualitatif, kuantitatif Dan R&D*. Bandung: Afabeta.
- Sukardewi, Nyoman, et. all. 2013. *Kontribusi Adversity Quotient (AQ) Etos Kerja dan Budaya Organisasi terhadap Kinerja Guru SMA Negeri di Kota Amlapura*. Jurnal Akuntansi Pascasarjana Universitas Syiah Kuala, volume 4.
- Sunyoto, Danang. 2013. *Teori, Kuesioner, dan Analisis Data Sumber Daya Manusia dalam Organisasi Sekolah*. Yogyakarta: Multi Presindo.
- Sutikno, E. *Hubungan Antara Fungsi Keluarga Dan Kualitas Hidup Lansia*. Jurnal Kedokteran Indonesia, Vol. 2/No. 1/Januari/2011, 73–79.2007
- Tamher, *Kesehatan usia lanjut dengan pendekatan asuhan keperawatan*. Jakarta; penerbit salemba medika.(2009)
- Toto Tasmara. 2002. *Membudayakan Etos Kerja Islam*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Vico W. Rumondor, *Motivasi, Disiplin Kerja, Dan Kepemimpinan Terhadap Produktivitas Kerja Pada Badan Kepegawaian Dan Diklat Daerah Minahasa Selatan*. Jurnal EMBA Vol.1 No.4 Desember 2013, Hal. 1042-1052.
- WHO. *WHO Quality Of Life Bref*. Geneva: World Health Organization,2004.
- Yayuk Hera Saputri, Yoyok Bakti Prasetyo. *Peran Soaial dan Konsep Diri Pada Lansia*. Jurnal Keperawatan, ISSN 2086-3071/256-263 juli 2012
- Yeni. 2011. *Hubungan dukungan keluarga dan karaktersistik lansia hipertensi diwilayah kerja puskesmas perkotaan Bukittinggi*. Tesis FIK UI Jakarta. <https://www.google.com/20Yenni.pdf&usg=AFQjCNEsCSufSGN8EZH C4A5Yg1>. Diakses tanggal 01 Oktober 2016.
- Yuliati. 2014. *Perbedaan kualitas hidup lansia antara yang tinggal di komunitas dan yang tinggal di pelayanan sosial*. <http://jurnal.unej.ac.id/index.php/JPK/article/viewFile/601/429>. Diakses tanggal 07 juni 2018